

ANALISIS MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TINGKAT SD, SMP/MTs.N dan SMA/MAN

Nurfadilah¹, Nur Ulpa Ulandari², Evi Erpiana³, Annisa Nur Insani⁴, Annisa Salsabilah⁵, Nurul Aisyah Ramadani⁶, Askar Hidayat⁷, Umi Nur Kholifatun⁸

STAI Al-Gazali Bulukumba

ddilla418@gmail.com¹, dhariw794@gmail.com², evierpiana010120011@gmail.com³,
annisanurinsani89@gmail.com⁴, salsabilaha132@gmail.com⁵,
nurulaisyahramadani723@gmail.com⁶, askarhidayat37@gmail.com⁷, uminur2076@gmail.com⁸

Abstrak: Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik dimana dalam memahami materi PAI secara mendalam tentunya mampu membuat peserta didik menginternalisasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengembangan materi PAI yang lebih kontekstual dan relevan tentunya membutuhkan yang namanya strategi diantaranya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran yaitu CTL (kontekstual teaching and learning) dan analisis kebutuhan peserta didik. Hal ini tentunya mampu memastikan bahwa materi PAI tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan akan tetapi juga mampu meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta didik. Kajian ini tentunya bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai tujuan dan ruang lingkup materi PAI. Kajian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan menjadikan sejumlah hasil kajian peneliti terdahulu sebagai sumber data utamanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan dari materi PAI di Sekolah/Madrasah yaitu untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam menjadikan manusia yang berkembang dengan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT serta ruang lingkup.

Kata kunci: Pembentukan Karakter, Pendekatan Kontekstual.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yang mana akan menjadi landasan perilakunya. Pendidikan agama islam diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa pendidikan agama mengajarkan kepada setiap manusia yang bertakwa kepada Allah Subhana waa Ta'ala, dan menjadikan manusia lebih beradab. Pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang dilihat bukan hanya dari komponen belajar atau inti pelajaran yang hanya mencakup aspek kognitif, akan tetapi lebih jelasnya mencakup aspek afektif dan psikomotorik oleh sebab itu pendidikan tidak dapat dijalankan dengan hanya mengetahui, menghafalkan tentang hal baik dan buruknya, tetapi bagaimana cara menjalankannya sesuai dengan PAI.

Pendidikan agama islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk akhlak dan karakter siswa. Namun, kurangnya motivasi belajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif dalam menyebabkan siswa kurang bergairah dalam belajar.

Pengembangan materi PAI yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa dapat dilakukan melalui beberapa strategi berikut: Pertama, Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran yaitu kontekstual teaching and learning (CTL) dimana metode CTL memungkinkan siswa untuk belajar menggunakan lingkungan sekitar dan dunia nyata sebagai laboratorium PAI. Hal ini membuat materi PAI lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kedua, Analisis kebutuhan peserta didik dimana materi PAI harus dianalisis untuk memenuhi kebutuhan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Hal ini memastikan bahwa materi PAI tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif non interaktif, mengingat bahwa penelitian ini adalah pemikiran dengan menggunakan pendekatan non interaktif dengan menganalisis konsep-konsep melalui referensi terdahulu yang berkaitan dengan judul ini. Pada penelitian ini ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data); (2) paparan data (data display); dan (3) penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

Hasil Dan Pembahasan

1. Tujuan analisis materi PAI

Tujuan mata pelajaran PAI di Sekolah/Madrasah diantaranya yaitu; Pertama, menumbuhkembangkan akidah melalui pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam menjadikan manusia yang berkembang dengan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Kedua Indonesia mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia, dimana manusia yang memiliki pengetahuan, taat beribadah, cerdas produktif, jujur adil disiplin dan tinggi toleransi (tasamuh), yang menjaga keharmonisan yang hidup secara mandiri dan bersosial yang mengembangkan budaya agamis dalam masyarakat sekolah atau madrasah.

2. Ruang Lingkup Materi PAI

Pendidikan Agama islam memiliki beberapa ruang lingkup yaitu keberanian, keselamatan, dan keseimbangan dengan manusia dan dengan Allah SWT, ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan dengan semua makhluk lain terutama dengan lingkungannya. Ruang lingkup pendidikan Agama Islam identic dengan aspek-aspek pendidikan Agama Islam karena materi yang dikandungnya merupakan perpaduan memberi kelengkapan antara satu dengan yang lainnya. Cakupan tersebut setidaknya menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam diharapkan dapat mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya. Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup pendidikan agama islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah Ilmu Tauhid/ Aqidah, Ilmu Fiqih, Al-Qur'an, Al-Hadist, Akhlak dan Tarikh Islam.

Masing masing ruang lingkup materi PAI sendiri dapat diklasifikasikan menjadi lima pokok materi, yaitu:

a. Aspek Al-Qur'an dan Hadist

Dalam konteks ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al- Qur'an sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya. Mengenai ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.

b. Aspek Keimanan dan Aqidah Islam

Dalam konteks ini menjelaskan beberapa konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.

c. Aspek Akhlak

Dalam konteks ini menjelaskan berbagai sifat-sifat terpuji (akhlakul karimah) yang harus diikuti dan sifat- sifat tercela yang harus dijahui.

d. Aspek Hukum Islam atau Syari'ah Islam

Dalam konteks ini menjelaskan berbagai aspek keagamaan yang terkait dengan problem ibadah dan mu'amalah.

e. Aspek Tarikh Islam

Dalam konteks ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang dapat diambil hikmahnya untuk diterapkan di masa sekarang.

3. Ruang Lingkup Materi PAI di Tingkat SD/MI, SMP/MA dan SMA/MAN

Adapun ruang lingkup materi PAI di tingkat SD/MI, SMP/MA dan SMA/MAN diantaranya sebagai berikut:

a. Ruang Lingkup Materi PAI di Tingkat SD/MI

Di dalam pendidikan agama islam terdapat beberapa ruang lingkup yang menjadi batasan-batasan dalam mengkaji suatu hal/pembahasan, yang mana akan lebih terfokus pada satu ranah yang akan dibahas. Berikut beberapa ruang lingkup terkait dengan pendidikan agama islam di jenjang SD/MI, yaitu:

1) Al-Qur'an dan Hadits

Al-Qur'an dan Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan baca, tulis, dan menghafal yang baik dan benar pada huruf-huruf arab yang berupa surah-surah pendek.

2) Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran PAI yang lebih menegaskan pada pembinaan akhlak bahkan kemampuan dalam memahami dan mempertahankan keimanan/keyakinan, dan juga peserta didik di arahkan pada pembiasaan dalam memahami dan mengamalkan perilaku yang baik dan menjauhi yang buruk. Dalam mata pelajaran akidah akhlak ini pembahasan yang pada umumnya menjadi bahan dalam pembelajaran yakni mengenal sifat-sifat dari Allah seperti Asmaul Husna, menjauhi akhlak tercela dan membiasakan akhlak terpuji.

3) Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan islam juga merupakan bagian dari mata pelajaran PAI, yang mana lebih terarah dalam mengenalkan hal-hal yang terjadi di masa lampau pada umat muslim terdahulu. Peristiwa yang bersejarah pada peradaban islam yang mengandung banyak hal-hal yang patut diteladani, memetik hikmah dari peristiwa yang terjadi. Dalam pembahasan yang pada umumnya di paparkan pada jenjang sekolah dasar yaitu seperti, mengenal 25 Nabi dan Rasul.

4) Fiqih

Fiqih merupakan sebagian dari mata pelajaran PAI, fiqih lebih menekankan peserta didik pada tata cara beribadah dan muamalah yang baik dan benar dan juga memahami hukum najis yang membatalkan sholat, haramnya suatu makanan yang di konsumsi . Dan hukum-hukum yang terkait dalam mata pelajaran fikih. Fikih mengajarkan tata cara sholat, wudhu, dan hukum najis, haram yang harus di jauhi.

Dari penjelasan ruang lingkup terkait materi PAI juga memiliki tujuan dalam memenuhi pada setiap standar kompetensi yaitu kemampuan yang harus di miliki oleh peserta didik pada mata pelajaran tertentu dan indikator, karena indikator merupakan tolak ukur untuk menunjukkan pencapaian dari kompetensi dasar yang acuan penilaian pada setiap mata pelajaran. Sebab indikator adalah penjabaran dari kompetensi dasar yang di munculkan melalui perbuatan atau respon dari peserta didik tersebut. Ruang lingkup di atas memiliki tujuan untuk melatih stimulus peserta didik dalam proses belajar mengajar.

b. Ruang Lingkup PAI di Tingkat SMP/MTS

Ruang lingkup pendidikan agama islam di SMP meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara: hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan anatara manusia dengan manusia, dan hubungan antara manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungan.

Berikut merupakan ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP/MTS sebagai berikut:

1) Al-Qur'an dan Hadits

Pada materi Al-Qur'an dan Hadits siswa diharapkan mampu membaca Al-Qur'an surat-surat pilihan sesuai dengan tajwidnya, mengartikan, dan menyalinnya, serta mampu

membaca, mengartikan, dan menyalin hadits-hadits pilihan.

2) Aqidah (keimanan)

Pada materi Aqidah (keimanan) siswa diharapkan beriman kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan lima rukun yang lain. (Malaikat Allah, Kitab Allah, Rasul Allah, hari akhir, serta qadha dan qadar Allah SWT) dengan mengetahui fungsinya serta terefleksi dalam sikap dan perilaku.

3) Akhlak

Dalam materi ini peserta didik dibina untuk bisa berakhlak mulia dengan meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah serta Khulafaur Rasyidin, berperilaku dengan sifat-sifat terpuji dan menghindari sifat-sifat tercela.

4) Fikhi (Ibadah)

Materi ini bertujuan agar siswa mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syariat Islam baik ibadah wajib dan ibadah sunnah maupun muamalah.

5) Tarikq

Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana keadaan masyarakat Makkah sebelum dan sesudah Islam datang. Memahami keadaan masyarakat Makkah periode Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, memahami keadaan masyarakat Madinah sebelum dan sesudah Islam datang, dan mampu mengambil manfaat dari sejarah peradaban Islam.

c. Ruang lingkup PAI SMA/MA

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), dan aspek keterampilan (psikomotorik). Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan, yaitu keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Adapun ruang lingkup materi PAI di SMA/MA, sebagai berikut:

1) Al-Qur'an dan Hadits

Yaitu bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca, menerjemahkan dengan baik dan benar.

2) Aqidah

Yaitu bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mengenal, memahami, menghayati, mengimani Allah Subhanahu wa Ta'ala serta mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Asmaul Husna sesuai dengan kemampuan peserta didik.

3) Akhlak

Yaitu bertujuan untuk membentuk akhlak peserta didik dengan pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela.

4) Fiqih

Yaitu bertujuan untuk memberi pengetahuan tentang tata cara beribadah dan bermu'amalah sesuai syari'at Islam baik dari cara, waktu, syarat dan rukun-rukunnya.

5) Sejarah Kebudayaan Islam

Yaitu bertujuan untuk memberi pengetahuan tentang sejarah Islam, meningkatkan kemampuan mengambil pelajaran dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh muslim yang teladan, membentuk pribadi muslim dan memupuk rasa kecintaan serta kekaguman terhadap Islam dan kebudayaannya untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Islam.

Kesimpulan

Tujuan mata pelajaran PAI di Sekolah/Madrasah diantaranya yaitu; Pertama, menumbuhkembangkan akidah melalui pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang

terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Kedua, mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan hidup baik secara perseorangan dan kolektif serta mengembangkan budaya religius dalam komunitas sekolah atau madrasah.

Masing-masing ruang lingkup materi PAI sendiri dapat diklasifikasikan menjadi lima pokok materi, yaitu: Pertama, aspek Al-Qur'an dan hadist: dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al- Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya. yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Kedua, aspek keimanan dan aqidah islam: dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam. Ketiga, aspek akhlak: dalam aspek ini menjelaskan berbagai sifat-sifat terpuji (akhlakul karimah) yang harus diikuti dan sifat- sifat tercela yang harus dijahui. Keempat, aspek hukum islam atau syari'ah islam: dimana dalam aspek ini menjelaskan bahwa terdapat berbagai konsep keagamaan terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah. Kelima, aspek tarikh islam: dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa sekarang.

Daftar Pustaka

- Rianawati, Implementasi Nilai-Nilai karakter Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, (Pontianak: IAN Pontianak, 2014), h.74.
Rianawati, Implementasi Nilai-Nilai, h.74
Departemen Pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Departement Pendidikan Nasional, 2003), h 9.
Ramayulis, Metodologi Penelitian Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h.23.